

## ANALISIS PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Putu Soniami<sup>1</sup>, Agus Wahyudi Salasa Gama<sup>2</sup>, Ni Putu Yeni Astiti<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar  
Email : [soniaputu16@gmail.com](mailto:soniaputu16@gmail.com)

### Abstrak

Nilai perusahaan merupakan bentuk kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Populasi penelitian ini adalah 22 perusahaan pertambangan batubara yang *listing* di BEI periode 2016-2018, sampel dalam penelitian ini sebanyak 17 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : nilai perusahaan, *good corporate governance*, *corporate social responsibility*, dan *return on asset*.

### Abstract

*Company value is a form of public trust in the company from the time the company was founded to date. The population of this study were 22 coal mining companies listed on the IDX for the 2016-2018 period, the samples in this study were 17 companies. The results showed that Good Corporate Governance (GCG) had a positive and insignificant effect on firm value, while Corporate Social Responsibility (CSR) and Return on Assets (ROA) had a positive and significant effect on firm value.*

*Keywords : Company values, good corporate governance, corporate social responsibility, and return on asset.*

## 1. Pendahuluan

### 1.1. Latar Belakang

Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan prospek yang baik bagi kinerja perusahaan di masa depan selain itu pula nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Meningkatnya nilai perusahaan dapat menarik minat para investor untuk

menanamkan modalnya (Jariah, 2017). Peningkatan nilai perusahaan dapat diraih jika perusahaan mampu beroperasi dengan mencapai laba yang ditargetkan. Melalui laba yang diperoleh tersebut perusahaan akan mampu memberikan deviden kepada pemegang saham, meningkatkan pertumbuhan perusahaan, dan mempertahankan

kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri. Untuk dapat meningkatkan minat investor yang berinvestasi di Bursa Efek Indonesia tentunya emiten harus meningkatkan kualitas perusahaan salah satunya yaitu nilai perusahaan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh *Return On Assets* terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

## **2. Tinjauan Pustaka**

### **2.1. Teori Sinyal**

Teori sinyal menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Nilai perusahaan dapat ditingkatkan

dengan mengurangi informasi asimetris, dengan memberikan sinyal kepada pihak eksternal berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya sehingga dapat mengurangi ketidakpastian mengenai prospek pertumbuhan perusahaan pada masa yang akan datang (Jogiyanto, 2013).

### **2.2. Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan bentuk kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang tinggi. Ermawati (2010) mengatakan bahwa meningkatnya nilai perusahaan dapat menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya. Nilai perusahaan sangat penting dikarenakan dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan.

### **2.3. Good Corporate Governance (GCG)**

Penerapan GCG merupakan salah satu faktor penting dalam upaya peningkatan nilai perusahaan agar dapat bersaing di era globalisasi. Perusahaan yang sudah menerapkan GCG akan menarik perhatian para calon pemegang saham karena dinilai sudah berupaya meminimalkan risiko dalam pengambilan keputusan sehingga nilai perusahaan dapat meningkat (Utami, 2018).

### **2.4. Corporate Social Responsibility (CSR)**

Pemerintah melalui Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) Nomor 40 Tahun

2007 mewajibkan bagi perusahaan untuk melaksanakan program atau tanggungjawab sosial perusahaan. Salah satu kegiatannya adalah *Corporate Sosial Responsibility* (CSR). Kegiatan CSR pada dasarnya adalah bentuk tanggungjawab perusahaan kepada masyarakat sekaligus sebagai sarana untuk membangun reputasi dan meningkatkan keunggulan perusahaan dalam bersaing.

### 2.5. *Return On Asset* (ROA)

ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2008 dalam Wicaksana, 2018). Perusahaan yang mampu memanfaatkan asset yang dimiliki dengan maksimal akan mendapatkan laba maksimal, sehingga dividen yang dibagikan pada investor memiliki jumlah yang besar. Tingginya dividen mampu menarik investor dipasar saham. Sehingga dengan profitabilitas yang baik nilai perusahaan dapat terangkat.

## 3. Hipotesis

### 3.1. Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan

*Good corporate governance* merupakan suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan yang diharapkan dapat memberikan dan meningkatkan nilai perusahaan kepada para pemegang saham (Limanto & Juniarti, 2014). Hasil penelitian Hardiningsih,dkk (2018) dan Utami (2018) menemukan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan kepemilikan manajerial berfungsi untuk mengurangi

*agency cost* yang ada dalam perusahaan, ketika terjadi konflik antara manajer dan investor kepemilikan manajerial dapat menjadi penengah adanya konflik tersebut. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis adalah sebagai berikut:

**H1: *Good Corporate Governance* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.**

### 3.2 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan

CSR yaitu sebuah bentuk pertanggungjawaban perusahaan untuk memperbaiki lingkungan yang rusak karena dampak-dampak yang timbul atas aktivitas operasional perusahaan. Secara teori, semakin baik perusahaan dalam aspek ekonomi, sosial dan lingkungan, maka nilai perusahaan akan meningkat. CSR terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan batubara sangatlah penting, karena dapat meningkatkan nilai perusahaan, dimana para investor cenderung menanamkan modalnya kepada perusahaan yang memiliki kepedulian sosial, terutama pada perusahaan sektor pertambangan yang kegiatan bisnisnya berdampak langsung pada lingkungan.

**H2: *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.**

### 1.3. Pengaruh *Return On Assets* (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan

*Return On Assets* merupakan sinyal positif bagi investor melakukan investasi untuk memperoleh *return* tertentu. Tingkat *return* yang

diperoleh menggambarkan seberapa baik nilai perusahaan dimata investor. Semakin tinggi ROA maka semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih. Selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan akan menjadikan perusahaan tersebut makin diminati investor. Meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba maka kinerja perusahaan juga meningkat. Kinerja perusahaan yang meningkat akan turut meningkatkan nilai perusahaan.

**H3 : Return On Assets memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.**

## 2. Identifikasi Variabel

### 4.1 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016:39). Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Tobin's Q*.

### 4.2 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2016:39). Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah *Good Corporate Governance* ( $X_1$ ), *Corporate Social Responsibility* ( $X_2$ ), dan *Return On Asset* ( $X_3$ ).

### 2.3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan

batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Jumlah populasi adalah sebanyak 22 perusahaan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*, yang keudian didapat total 51 sampel untuk dilakukan observasi.

### 2.4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara penelusuran data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Metode yang yang digunakan adalah metode dokumentasi.

### 2.5. Teknik Analisis Data

#### 2.5.1. Regresi Linier Berganda

Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Model regresi linier berganda ditunjukkan oleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y : Nilai Perusahaan

$X_1$  : *Corporate Governance*

$X_2$  : *Corporate Social Responsibility*

$X_3$  : *Return On Assets*

$\alpha$  : Koefisien Konstanta

$\beta_{12345}$ : Koefisien regresi dari masing-masing variabel

e : Variabel pengganggu

#### 2.5.2. Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan sebelum data diolah. Pendeteksian normalitas data apakah terdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Residual dinyatakan terdistribusi normal jika nilai

signifikansi *Kolmogorov-Smirnov*  $>0,05$ .

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS. Apabila *tolerance value* lebih tinggi dari pada 0,10 atau VIF lebih kecil dari pada 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

## 3. Uji Heterokedastisitas

Untuk mendeteksi adanya gejala heterokedastisitas dapat dilakukan dengan uji *Glejser*. Uji *Glejser* mengusulkan nilai absolut residual terhadap variabel independen (Ghozali, 2007:105) dengan persamaan regresi sebagai berikut : Jika probabilitas signifikan di atas 5% dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas.

## 4. Uji Autokorelasi

Model yang baik harus bebas dari autokorelasi. Pengujian autokorelasi yang banyak digunakan adalah dengan metode *Durbin-Watson* yang kesimpulannya sebagai berikut :

1. Nilai D-W besar atau di atas 2 berarti tidak ada autokorelasi negatif.
2. Nilai D-W antara -2 sampai 2 berarti tidak ada autokorelasi atau bebas autokorelasi
3. Nilai D-W kecil atau di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.

### 2.5.3. Uji Kelayakan Model

## 1. Uji Statistik F

Uji pengaruh simultan (*F test*) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen.

## 2. Uji Analisis Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen (Ghozali, 2016:97). Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

## 3. Uji Statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

## 5. Hasil dan Pembahasan

### 5.1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ini bertujuan untuk mengetahui keeratan hubungan suatu variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas. Setelah melakukan analisis regresi linier berganda, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

| Model        | Unstandardized Coefisients |            | Standardized Coefisients | T     | Sig. |
|--------------|----------------------------|------------|--------------------------|-------|------|
|              | B                          | Std. Error | Beta                     |       |      |
| (Constant)   | 1.012                      | .150       |                          | 6.765 | .000 |
| GCG          | .049                       | .175       | .030                     | .279  | .782 |
| CSR          | .174                       | .065       | .304                     | .2695 | .010 |
| ROA          | .029                       | .006       | .522                     | 4.659 | .000 |
| R            | .692 <sup>a</sup>          |            |                          |       |      |
| R Square     | .479                       |            |                          |       |      |
| F            | 14.422                     |            |                          |       |      |
| Signifikan F | .000 <sup>a</sup>          |            |                          |       |      |

**5.2. Hasil Uji Asumsi Klasik**

**1. Uji Normalitas**

Dari hasil uji normalitas dengan menggunakan *Kormogorov-Smirnov* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0.169. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

**2. Uji Multikolinearitas**

Menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 10% dan *VIF* kurang dari 10. Dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas antar variabel dalam model regresi dan dapat digunakan untuk memprediksi variabel terikat nilai perusahaan selama periode penelitian.

**3. Uji Heterokedastisitas**

Menunjukkan bahwa nilai signifikansi ketiga variabel independen lebih dari 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

**4. Uji Autokorelasi**

Menunjukkan nilai *Durbin Watson* dengan nilai signifikansi 5% diperoleh nilai *du* sebesar 1.7101. Adapun ketentuan yang dipenuhi

adalah  $du < dw < (4-du)$  yaitu  $1.7101 < 1.911 < 2.089$ . Maka dalam model regresi tidak terdapat autokorelasi sehingga layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

**5.3. Uji Kelayakan Model**

**1. Uji Statistik F**

Hasil Uji F menunjukkan bahwa nilai F sebesar 14.422 dengan signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yaitu GCG, CSR dan ROA secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

**2. Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Hasil uji R<sup>2</sup> menunjukkan nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0.479. Ini berarti bahwa varian dari variabel independen mampu mempengaruhi varian dari nilai perusahaan sebesar 47.9% sedangkan sisanya sebesar 52.1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model persamaan regresi.

**3. Uji Statistik t**

Berdasarkan hasil perhitungan statistik seperti pada Tabel 5.2 di atas dapat diketahui bahwa hasil pengujian hipotesis masing-masing sebagai berikut:

- a) Nilai koefisien regresi variabel *Good Corporate Governance* (GCG) adalah positif 0.049 dengan nilai signifikansi sebesar 0.782. Hal ini berarti bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu hipotesis pertama dinyatakan ditolak.
- b) Nilai koefisien regresi variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah positif 0.174 dengan nilai signifikansi sebesar 0.010 yang lebih kecil dari 0.05. Hal ini berarti bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu hipotesis kedua dinyatakan diterima.
- c) Nilai Koefisien regresi variabel *Return On Assets* (ROA) adalah positif 0.029 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0.05. Hal ini berarti bahwa *Return On Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu hipotesis ketiga dinyatakan diterima.

#### 5.4. Pembahasan Hasil Penelitian

##### 1. Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Artinya *Good Corporate Governance*

terutama pada penelitian ini bukan variabel yang tepat untuk menerangkan variabilitas (perubahan) pada nilai perusahaan. Menurut Dian dan Lidyah (2014) semakin tinggi kepemilikan manajerial (GCG) suatu perusahaan belum tentu mampu meningkatkan nilai perusahaan, hal ini dikarenakan proporsi kepemilikan manajerial tidak menjamin bahwa nilai perusahaan semakin baik bila jumlahnya mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Handayani, dkk (2018), dan Pratiwi, dkk (2020) yang menyatakan bahwa GCG berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

##### 2. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan.

*Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Artinya semakin besar rasio CSR maka nilai perusahaan akan meningkat. Hal ini pula mengimplementasikan teori sinyal, dimana manajer yang memiliki informasi bagus tentang perusahaan berupaya menyampaikan informasi tersebut kepada investor luar agar saham perusahaan meningkat. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu dari Nagari, dkk (2019), Mawati, dkk (2017), dan Hastuti (2016) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### 3. Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap nilai perusahaan.

Dari hasil uji parsial ROA terhadap nilai perusahaan diketahui bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan batubara periode 2016-2018. Temuan ini menerima asumsi bahwa semakin besar ROA semakin baik pula nilai perusahaan, maka perusahaan memiliki prospek yang lebih baik dan dapat menarik minat investor untuk memiliki saham tersebut. Hasil ini mendukung teori sinyal, yaitu ROA yang tinggi merupakan sinyal positif bagi investor dalam melakukan investasi untuk memperoleh *return* tertentu. Temuan ini mendukung temuan Hardiningsih (2018) dan Wicaksana (2018) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

## 6. Kesimpulan dan Saran

### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan hasil pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 dengan nilai signifikansi 0.782.
2. *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia periode 2016-2018 dengan nilai signifikansi 0.010.

3. *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 dengan nilai signifikansi 0.000.

### 6.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan, adapun saran-saran yang diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- 1) Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dengan menambahkan variabel lain diluar variabel ini untuk mendapatkan hasil yang lebih bervariasi.
- 2) Dari hasil uji koefisien determinasi penelitian ini menjelaskan bahwa variabel bebas hanya mampu menjelaskan variabel terikat sebesar 47,9 % sehingga masih terdapat variabel bebas lain sebesar 52,1 % yang perlu diidentifikasi untuk menjelaskan nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
- 3) Penelitian ini membatasi pengamatan selama 3 (tiga) tahun yaitu dari tahun 2016-2018, diharapkan peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian untuk tahun-tahun mendatang.

### DAFTAR PUSTAKA

Alfayat, Rifaldi. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas,

- Ukuran Perusahaan Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018). *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Alfinur, 2016. "Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Listing di BEI". *Skripsi*. Jurnal Ekonomi Modernisasi. Vol. 12, No 1.
- Angrum, Pratiwi. 2016. Pengaruh Kualitas Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2010-2015). *Skripsi*. Al-Tijary Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol.2, No.1, Desember 2016 Hal 55-76.
- Dian, Fachrur dan Rika Lidyah. 2016. *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusi terhadap Nilai Perusahaan Tambang Batu Bara yang Terdaftar Di BEI*. Palembang. STIE MDP.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Metode Penelitian Bisnis, Jilid I Edisi Kelima*. Jakarta : Erlangga.
- Halimah, S. N., & Komariah, E. (2017). Pengaruh Roa, Car, Npl, Ldr, Bopo Terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum. *E-Issn: 2548-9836, 5(1), 14-25*.
- Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis.
- Hardiningsih, Pancawati., Tia Fatmawati., Ceacilia Srimindati. 2018. Kontijensi Good Corporate Governance Dalam Determinan Nilai Perusahaan. *Prosiding SENDI\_U 2018*. Unisbank Semarang.
- Hastuti, Nindri. 2016. Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 Dan 2014). *Skripsi*. Jurnal Profita Edisi 7 Tahun 2016 Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ichsan, Mohammad. 2012. *Indonesia Chapter Project Management Newsletter 19<sup>th</sup> Edition September 2012*. Singapura. Excellentia.
- Jariah, Ainun. 2017. Kinerja Keuangan Sebagai Intervening Antara Income Smoothing Dan Economic Value Added Dengan Nilai Perusahaan. *Skripsi*. STIE Widya Gama.
- Jogiyanto, Hartono. 2013. *Teori Portopolio dan Analisis Investasi Edisi Kedelapan*. Yogyakarta. BPFE Yogyakarta.
- Kasmir. 2008. "Analisis Laporan Keuangan". Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kholida, Nabila., dan Dwi Ermayanti Susilo. 2019. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai

- Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2018). Jombang. STIE PGRI Dewata Jombang.
- Limanto, A Wibisono dan Juniarti. 2014. Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2007. *Business Accounting Review*, Vol. 2, No. 1. Akuntansi Bisnis Universitas Kristen Petra Surabaya.
- Maryanti, Eny., dan Wildah Nihayatul Fitri. 2017. Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dan Pengaruhnya Pada Nilai Perusahaan. *Journal Of Accounting Science Vol. 1 No. 1 EISSN 2548-3501*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Mawati, Eny Rufiyad., Pancawati Hardiningsih., Ceacilia Srimindati. 2017. Corporate Governance Memoderasi Earnings Management Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Sendi U-3 ISBN: 9-789-7936-499-93*. Unisbank Semarang.
- Muliani, Luh Eni, et al. 2014. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance sebagai variabel pemoderasi. *E-Journal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*. Singaraja.
- Nagari, Primasa Minerva., Tatas Ridho Nugroho., dan Hari Setiono. 2019. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *ISSN Online : 2615-7306 ISSN Cetak : 2615-7314*. PRIVE.
- Nofrita, Ria. 2013. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei). *Skripsi*. Universitas Negeri Padang.
- Oktrima, Bulan. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris: Pt. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2011 – 2015). *Skripsi*. Sekuritas.
- Permanasari, W. I., & Kawedar, W. (2010). Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Doctoral Dissertation, Universitas Diponegoro*. Semarang
- Pratiwi, Astari., Yuni Rosdiana., Rini Lestari. 2020. Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance (GCG) dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan. Bandung. Universitas Islam Bandung.

- Romdhoni, Abdul Haris. 2015. Good Corporate Governance (GGC) Dalam Perbankan Syariah. *vol 16 no 1, pp 124-130*. Jurnal Akuntansi dan Pajak.
- Ross, S. A. 1977. The Determination of Financial Structure: The Incentive Signaling Approach. *Bell Journal of Economics and Management Science, Vol. 8(1): 23-40*.
- Salempang, Lita Elisabeth., Jullie. J. Sondakh., Rudy J. Pusung. 2016. Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2014. *Volume 16 No. 03 Tahun 2016* Manado. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi.
- Sembiring, Edi Rismanda. 2005. Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta.
- Sindonews. 2019. Industri Pertambangan Setor PNBPN Rp46,6 Triliun Sepanjang 2018. Bandung : *ekbis.sindonews.com*.
- Smithers. Andrew dan Wright. Stephen., (2007), *Valuing Wall Street, McGraw Hill*.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Suryati, Alfonsia Klofilda., Agus Wahyudi Salasa Gama., dan Ni Putu Yeni Astiti. 2019. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2016). Denpasar. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati.
- Susilaningrum, Casimira. 2016. Pengaruh Return On Assets, Rasio Likuiditas, Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Sebagai Variabel Moderasi. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tjandrakirana, Rina dan Meva Monika. 2014. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Palembang. Universitas Sriwijaya.
- Utami, Dena Hesa Putri., dan Muhammad Muslih. 2018. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). Pekanbaru : Jurnal Akrab Juara.
- Wicaksana, Alif Wahyu., Abdul Qodir Djailani., M. Khoirul Anwarodin Bs., 2018. Analisis Pengaruh Roa, Eps, Dan Der Terhadap Nilai Perusahaan. *E – Jurnal Riset Manajemen prodi Manajemen*. Universitas Islam Malang.